

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah membuat beberapa lampu hias, akhirnya penulis menghasilkan 4 karya dengan 3 desain lampu gantung. Penulis mendapatkan temuan dari latar belakang bentuk desain serta pembuatan lampu gantung, dan lampu hias ini menghasilkan kesan atau citra juga *style* lampu yang baru, dimana lampu hias yang terinspirasi lampu gantung, khususnya pada struktur rangka dengan teknik makrame ini terkesan lebih *modern* namun tetap klasik. Selain itu Setiap lampu menggunakan desain makrame yang berbeda namun terdapat susunan simpul serupa diantaranya simpul kepala, simpul tunggal, simpul ganda dan simpul gordin. Hambatan yang penulis alami yakni proses pengaplikasian makrame terdapat beberapa pola simpul yang jumlahnya kurang karena dirasa tidak cukup dengan ukuran lampu. Teknik makrame pada lampu hias ini mempengaruhi intensitas cahaya, dimana intensitas cahaya pada lampu hias dengan teknik makrame ini memiliki perbandingan 14% pada lampu hias desain kap, 72% pada lampu hias desain tempat lilin, 58% pada lampu hias desain peluru pertama, dan 60% pada lampu hias desain peluru kedua hal ini disebabkan karena kerapatan susunan simpul yang digunakan memiliki kerapatan yang berbeda.

Lampu ini diperuntukkan untuk ruangan, yang tidak membutuhkan pencahayaan yang sangat terang dari lampu ini, mengingat lampu ini menghasilkan cahaya yang redup namun tetap eksotis. Contohnya pada ruangan santai dan ruangan keluarga.

5.2 Saran

Ide dan kreatifitas memang suatu hal yang utama dalam berkarya, tidak sulit menemukan ide. Lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan perkembangan zaman bisa menghasilkan suatu ide baru, ataupun dengan cara menggabungkan dua hal yang berbeda maka lahirlah ide lainnya. Selain itu kesabaran, ketelitian dan pengelolaan waktu yang baik juga diperlukan dalam mengerjakannya, terutama pada karya dengan teknik makrame. Dalam pengaplikasian makrame pada kerangka lampu diperlukan ketelitian karena jika tidak akan menghambat dan mengulang kembali simpul yang sudah diikat.

Kerajinan makrame dan lampu gentur yang sudah tidak asing bagi penglihatan masyarakat, namun hanya sebatas pernah melihat saja tanpa tau dari mana dan kerajinan apa itu sebenarnya. Oleh karena hal itu yang membuat penulis ingin mengembangkan dua hal tersebut, menjadikan sebuah ide yang baru. Dengan penciptaan karya ini penulis memberi saran terhadap peneliti selanjutnya agar dapat mengeksplor karya kriya terutama makrame, memperluas ide dan kreativitas terutama menambah target pasar untuk para perajin lampu gentur, dan masyarakat lebih bisa mengenal dan mengapresiasi karya kriya khususnya makrame dan lampu gentur.